

**PENGARUH *SELF-EFFICACY*, *ADVERSITY QUOTIENT* DAN
ENTREPRENEURIAL ALERTNESS TERHADAP INTENSI
BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri

Padang



SANTI FAUZIAH RAMADHANI

2020/20053056

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

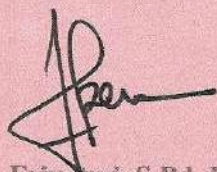
2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

"PENGARUH *SELF-EFFICACY*, *ADVERSITY QUOTIENT*, DAN *ENTREPRENEURIAL ALERTNESS* TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI PADANG"

Nama : Santi Fauziah Ramadhani
BP/NIM : 2020/20053056
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, September 2024
Pembimbing



Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd.E
NIDN. 0012058802

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

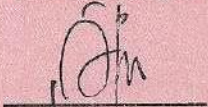

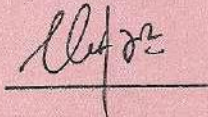
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**“PENGARUH SELF EFFICACY, ADVERSITY QUOTIENT DAN ENTREPRENUERIAL ALERTNESS
TERHADAP INTENSI BERWIRUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
NEGERI PADANG”**

Nama : Santi Fauziah Ramadhani
BP/NIM : 2020/20053056
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Jean Elikal Marna, S.Pd,M.Pd.E	 _____
2	Anggota	: Dr. Marwan, S.Pd,M.Si	 _____
3	Anggota	: Mentari Ritonga, S.Pd,M.Pd.E	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Santi Fauziah Ramadhani
Nim/ Tahun Masuk : 20053056 / 2020
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 11 Desember 2001
Departemen/Keahlian : Pendidikan Ekonomi / Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nomor Handphone : 087785603796
Judul : Pengaruh *Self-Efficacy*, *Adversity Quotient*, dan *Entrepreneurial Alertness* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 27 September 2024
Yang menyatakan



(Santi Fauziah Ramadhani)
NIM. 20053056

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self-Efficacy*, *Adversity Quotient* dan *Entrepreneurial Alertness* Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program studi S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd, E selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si Selaku Dosen Penguji 1.
4. Miss Mentari Ritonga, S.Pd, M.Pd.E selaku Dosen Penguji 2.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi serta Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
6. Bapak dan ibu staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku dalam penunjang pembuatan skripsi ini, terimakasih telah mendukung apapun keputusan saya hingga saat ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua, abang, dan adik saya tercinta yang telah memberikan do'a, dorongan, motivasi dan pengorbanan baik secara moral maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seseorang pemilik NIM 1910039, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya dimasa perkuliahan. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, pikiran, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini (semoga terus kedepannya yaa :)).
9. Untuk teman-teman seperjuangan skripsi saya Aisya, Pras, Nifsa, Dani, Isil, Velga, Rezy, Ani, Pupu, dan Batam geng, terimakasih telah banyak membantu dan memotivasi saya dalam penulisan skripsi ini, terimakasih telah memilih untuk berjuang bersama dan tidak memilih untuk menyerah.
10. Untuk teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 khususnya teman-teman International Class 20 yang sama-sama berjuang dan sebagai tempat bertukar pikiran yang mana hal tersebut sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Last but not least, kepada diri saya sendiri! Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah memilih untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik mungkin. Terimakasih karena selalu bertahan dan berjuang meskipun keadaan sedang tidak berpihak. Proud of you, girl!

ABSTRAK

SANTI FAUZIAH RAMADHANI (2020/20053056) : The Influence of Self-Efficacy, Adversity Quotient, and Entrepreneurial Alertness on the Entrepreneurial Intentions of Students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Padang.

Supervisor : Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd, E

This research was conducted to determine the influence of Self-Efficacy, Adversity Quotient, and Entrepreneurial Alertness on the Entrepreneurial Intentions of Students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Padang. The type of data used in this research is quantitative. The population used in this research was 1089 undergraduate students who had passed the mandatory entrepreneurship and entrepreneurial practice courses. The sampling technique used in this research was proportional random sampling with a sample size of 92. The data collection technique in this research used a questionnaire via Google Form with a Likert scale. The analysis method in this research is multiple linear regression with the SPSS V.20 application. To test the hypothesis in this study, we used validity and reliability tests, normality tests, heteroscedasticity tests, multicollinearity tests, determination tests, F tests, and T tests.

The results of this research show that 1) Self-Efficacy has a positive and significant effect on students' entrepreneurial intentions 2) Adversity Quotient has no effect on students' entrepreneurial intentions 3) Entrepreneurial Alertness has no effect on students' entrepreneurial intentions 4) Self-Efficacy, Adversity Quotient, and Entrepreneurial Alertness together have a positive and significant effect on students' entrepreneurial intentions.

Keyword : Intention, Entrepreneur, Self-Efficacy, Adversity Quotient, Entrepreneurial Alertness, Student.

ABSTRAK

SANTI FAUZIAH RAMADHANI (2020/20053056) : Pengaruh *Self-Efficacy*, *Adversity Quotient*, dan *Entrepreneurial Alertness* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd, E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy*, *Adversity Quotient*, dan *Entrepreneurial Alertness* Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 1089 mahasiswa S1 yang telah lulus mata kuliah wajib kewirausahaan dan praktek kewirausahaan. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah proportional random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 92. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner melalui google form dengan skala likert. Metode analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS V.20. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, uji determinasi, uji F, dan uji T.

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa 2) *Adversity Quotient* tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa 3) *Entrepreneurial Alertness* tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa 4) *Self-Efficacy*, *Adversity Quotient*, dan *Entrepreneurial Alertness* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci : Intensi, Berwirausaha, *Self-Efficacy*, *Adversity Quotient*, *Entrepreneurial Alertness*, Mahasiswa.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	18
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS.....	20
A. Kajian Teori	20
B. Penelitian Relevan	39
C. Kerangka Konseptual.....	44
D. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian	51
D. Jenis dan Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Definisi Operasional Variabel.....	55
G. Instrumen Penelitian.....	57
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	59
I. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV PEMBAHASAN	74
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	74

B. Karakteristik Responden.....	76
C. Analisis Hasil Penelitian.....	77
D. Pembahasan.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Observasi Awal Intensi Berwirausaha	7
Tabel 2. Observasi Awal Self-Efficacy.....	10
Tabel 3. Observasi Awal Adversity Quotient	11
Tabel 4. Observasi Awal Entrepreneurial Alertness	13
Tabel 5. Penelitian Relevan.....	40
Tabel 6. Populasi Penelitian.....	52
Tabel 7. Skor Jawaban Setiap Pernyataan.....	58
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen.....	59
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Self-Efficacy.....	60
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Adversity Quotient	61
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Entrepreneurial Alertness	62
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Intensi Berwirausaha.....	63
Tabel 13. Uji Reliabilitas Variabel Self-Efficacy, Adversity Quotient, Entrepreneurial Alertness, dan Intensi Berwirausaha	64
Tabel 14. Kriteria TCR	66
Tabel 15. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengelompokan	77
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tabel	78
Tabel 17. Deskripsi Variabel Intensi Berwirausaha.....	78
Tabel 18. Deskripsi Variabel Self-Efficacy	79
Tabel 19. Deskripsi Variabel Adversity Quotient.....	80
Tabel 20. Deskripsi Variabel Entrepreneurial Alertness.....	82
Tabel 21. Uji Normalitas.....	83
Tabel 22. Uji Multikolinearitas	84
Tabel 23. Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 24. persamaan regresi linier berganda.....	86
Tabel 25. Koefisien Determinasi.....	88
Tabel 26. Hasil Uji F	89
Tabel 27. Hasil Uji T.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi Ketenagakerjaan di Indonesia	2
Gambar 2. TPT Menurut Pendidikan (%).....	3
Gambar 3. Kerangka Konseptual	48

BAB I

PENDAHULUAN

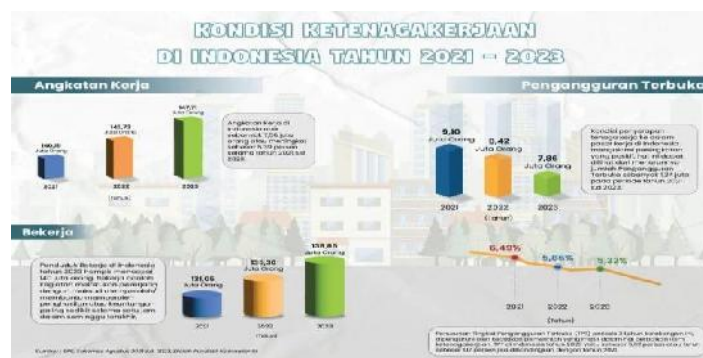
A. Latar Belakang Masalah

Memasuki dan menghadapi era perkembangan globalisasi dan industrialisasi seperti saat ini menimbulkan adanya tantangan dan persaingan baik itu pada tingkat lokal, regional, nasional, ataupun persaingan secara global dari berbagai negara. Sebagai salah satu negara berkembang, jika dilihat dari sumber daya manusia (SDM) tentu saja Indonesia menghadapi permasalahan tingginya tingkat pengangguran. Pengangguran merupakan masalah serius di Indonesia yang masih belum diatasi. Berbagai macam program pemerintah untuk mengurangi pengangguran nyatanya belum mampu mengurangi angka pengangguran secara signifikan. Permasalahan tersebut disebabkan karena besarnya jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai dengan bertambahnya lapangan pekerjaan.

Tingginya jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan persaingan sangat ketat dalam dunia kerja karena jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja sehingga pengangguran terdidik di Indonesia saat ini semakin meningkat (Setiabudi, 2019). Tingginya tingkat persaingan di dalam dunia kerja

menuntut masyarakat untuk harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih baik agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Pengangguran masih menjadi masalah dan tantangan yang besar bagi suatu pemerintah maupun masyarakat Indonesia. Masalah yang ditimbulkan dari tingginya angka pengangguran seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial.

Memasuki era pasar global dengan persaingan yang semakin ketat, menuntut masyarakat terutama pada usia produktif untuk memiliki kualitas individu yang aktif dan kreatif agar mampu bersaing secara kompetitif untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia (Margahana & Triyanto, 2019). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran di Indonesia masih tergolong cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1 mengenai tingkat pengangguran di Indonesia.



Gambar 1. Kondisi Ketenagakerjaan di Indonesia

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021 s.d. 2023, diolah Pusdatik kemnaker RI

Gambar 1 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada bulan Agustus 2022 mencapai 8,42 juta orang dari total angkatan kerja dengan jumlah 143,73 juta orang, dengan jumlah orang yang bekerja mencapai 135,30 juta, artinya masih terdapat sekitar 5,86% orang yang masih belum mendapat pekerjaan. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2023 mengalami penurunan menjadi 7,86 juta orang dari total angkatan kerja 147,71 juta orang. Sedangkan orang yang bekerja mencapai 139,85 juta orang, artinya sebanyak 5,32% orang masih menganggur dan belum mendapat pekerjaan.



Gambar 2. TPT Menurut Pendidikan (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah Litbang Kompas/GI

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa jumlah pengangguran yang turun disebabkan berkurangnya tingkat pengangguran di kalangan yang berpendidikan rendah dan menengah. Sementara tingkat pengangguran dikalangan pendidikan

tinggi atau kalangan yang mengenyam bangku kuliah justru bertambah. Tingkat pengangguran pada kelompok yang berpendidikan terakhir SD dan SMP mengalami penurunan masing-masing sekitar 1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan pada kelompok yang berpendidikan terakhir SMA angkanya lebih rendah, yaitu 0,4%. Sedangkan pada kelompok pendidikan diploma, pengangguran meningkat 0,2% dan pada kelompok pendidikan terakhirnya sarjana atau universitas mengalami peningkatan 0,38%. Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana dikhawatirkan akan terus meningkat jika pemerintah tidak memiliki upaya dalam memberikan pemahaman kepada lulusan baru untuk menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan lapangan kerja itu sendiri atau menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha akan membantu pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, sehingga mampu mengurangi jumlah pengangguran. Hal ini disebabkan karena banyaknya pelamar pekerjaan dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Rata-rata lulusan dari Perguruan Tinggi ketika lulus kuliah lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk

menciptakan lapangan kerja. Calon-calon lulusan dari Perguruan Tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah ataupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Oleh sebab itu, perlunya pengarahan kepada mahasiswa Perguruan Tinggi untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja tetapi dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

Kewirausahaan memiliki peran yang cukup penting dalam kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Salah satu indikator suatu negara dapat dikatakan maju atau tidak adalah dengan melihat jumlah wirausahawannya (Rokhimah, 2014). Jika pada suatu negara memiliki jumlah wirausahawan yang banyak, maka akan banyak lapangan pekerjaan yang tercipta, sehingga akan berpengaruh pada kurangnya jumlah pengangguran. Menurut (Nagel, 2016) idealnya, jumlah wirausaha di sebuah negara adalah sekitar 2% dari jumlah penduduk. Di negara-negara maju seperti Amerika dan Eropa persentase pengusaha terhadap total jumlah penduduknya hampir dipastikan jauh melebihi angka 2%. Bahkan, di negara-negara tetangga seperti Malaysia, jumlah wirausaha yang dimiliki mencapai 5% dari total jumlah penduduk, terlebih negara Singapura yang sudah mencapai 7% dari jumlah penduduknya.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi yang sudah menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah wajib universitas. Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengajarkan para mahasiswa untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, secara teori maupun praktek. Pemahaman tentang kewirausahaan telah diajarkan oleh tenaga pendidik atau dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, melalui mata kuliah teori pengantar kewirausahaan dan praktek kewirausahaan. Namun, pada kenyataannya hanya sedikit mahasiswa yang tetap melanjutkan usahanya setelah mata kuliah kewirausahaan selesai. Motivasi mahasiswa dalam berwirausaha hanya sebatas ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat perkuliahan saja, sehingga intensi berwirausaha mahasiswa masih rendah.

Intensi berwirausaha adalah suatu keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis. Intensi berwirausaha juga dapat diartikan sebagai faktor motivasional yang mempengaruhi individu untuk mengejar hasil yang maksimal dalam berwirausaha. Pada kenyataannya intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang masih tergolong rendah.

Mereka tidak siap dengan segala resiko yang akan dihadapi nantinya termasuk jika mengalami kegagalan dalam usahanya.

Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai Intensi Berwirausaha mahasiswa peneliti telah melakukan observasi awal dengan menggunakan *google form* dengan sampel sebanyak 33 partisipan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang tahun masuk 2020 dan 2021 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Observasi Awal Intensi Berwirausaha

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya telah mengambil mata kuliah pengantar kewirausahaan dan praktek kewirausahaan?	33	0
2.	Saya memilih untuk memulai bisnis atau berwirausaha sampai sekarang setelah mengambil mata kuliah pengantar kewirausahaan dan praktek kewirausahaan	13	20
3.	Saya merasa tidak memiliki keterampilan atau skill dalam mengelola usaha	23	10
4.	Saya merasa takut atau belum siap terjun dalam dunia bisnis karena mempertimbangkan resiko yang besar	24	9
5.	Saya lebih nyaman jika bekerja secara mandiri tanpa diperintah orang	30	3
6.	Saya pernah memulai bisnis atau usaha tetapi mengalami kegagalan	17	16

7.	Setelah lulus kuliah saya tidak berniat untuk mulai berwirausaha	25	8
8.	Setelah lulus kuliah saya berniat untuk mencari kerja	32	1
9.	Saya yakin untuk mendirikan usaha saya sendiri	25	8
10.	Saya merasa tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk memulai dan mengelola usaha saya sendiri	24	9

Sumber: Observasi Awal Menggunakan google form

Berdasarkan hasil observasi awal mengenai intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Peneliti mengambil sampel sebanyak 33 partisipan yang terdiri dari berbagai program studi yang mana semua partisipan tersebut telah mengambil dan telah menyelesaikan mata kuliah wajib pengantar kewirausahaan dan praktek kewirausahaan. Hasil dari 33 responden yang telah mengisi angket dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih tergolong rendah. Hanya 13 mahasiswa yang memilih atau melanjutkan untuk berwirausaha setelah mengambil mata kuliah pengantar kewirausahaan dan praktek kewirausahaan. Selanjutnya 32 mahasiswa memilih untuk mencari lapangan pekerjaan dan hanya 1 mahasiswa yang memilih untuk berwirausaha setelah lulus kuliah. Profesi menjadi karyawan atau pegawai

dianggap lebih praktis dan tidak banyak mengambil resiko dibandingkan menjadi wirausahawan, karena menjadi seorang wirausahawan tidak memberikan kepastian penghasilan untuk masa depan.

Self-efficacy berwirausaha dapat menjadi tolak ukur intensi seseorang terhadap sesuatu hal yang diyakini. Keyakinan terhadap diri sendirilah yang nantinya menumbuhkan intensi berwirausaha seseorang. Apabila seseorang tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya, maka kecil kemungkinan orang tersebut akan memiliki intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha dimulai sebelum mahasiswa memutuskan untuk berwirausaha, selanjutnya mahasiswa berkomitmen dengan keputusan yang telah dibuat. Adanya keinginan yang tinggi untuk berhasil akan membentuk kepercayaan diri dan pengendalian diri yang tinggi dalam berwirausaha. Dimana individu tersebut yakin bahwa dirinya mampu untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

Seseorang yang berkeinginan untuk berwirausaha diperlukan *self-efficacy*. *Self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa akan memberikan hasil yang maksimal apabila mahasiswa tersebut yakin terhadap dirinya bahwa mampu dalam berwirausaha. Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai *Self-efficacy* peneliti telah melakukan observasi awal menggunakan *google form* dengan hasil

sebagai berikut:

Tabel 2. Observasi Awal *Self-Efficacy*

No	Pertanyaan Self Efficacy	Ya	Tidak
1.	Saya yakin dengan adanya kendala dan kegagalan adalah suatu keberhasilan yang tertunda	33	0
2.	Apakah anda merasa tidak percaya diri dalam mengatasi hambatan atau kesulitan dalam berwirausaha?	25	8
3.	Saya merasa tidak percaya diri bahwa usaha yang saya jalani akan berhasil dan mampu bersaing dan berkembang dipasaran	27	6
4.	Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk membantu saya dalam berwirausaha	23	10

Sumber: Observasi Awal Menggunakan google form

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, kenyataannya mahasiswa belum semua memiliki *self-efficacy* yang tinggi dalam berwirausaha, hal tersebut ditunjukkan dari hasil observasi awal kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang bahwa kebanyakan mahasiswa merasa kurang yakin terhadap kemampuan dirinya dalam berwirausaha. Mahasiswa takut pada resiko kegagalan yang tidak dapat diatasi nantinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Angeline & Puspitowati, (2023) menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif

terhadap intensi berwirausaha. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi dan rendahnya intensi berwirausaha adalah tingkat daya tahan terhadap tekanan atau *adversity quotient*. *Adversity quotient* menentukan kemampuan seseorang untuk bertahan dan menghadapi kesulitan, serta meraih kesuksesan. Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai *Adversity Quotient* peneliti telah melakukan observasi awal menggunakan *google form* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Observasi Awal *Adversity Quotient*

No	Pertanyaan <i>Adversity Quotient</i>	Ya	Tidak
1.	Apakah anda merasa tidak mampu bertahan dan berkembang ditengah perubahan yang terjadi dalam industry atau pasar?	24	9
2.	Apakah anda merasa pesimis terkait kemampuan anda dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul saat anda nantinya menjalankan usaha?	27	6
3.	Saya terus belajar dan menambah ilmu tentang kewirausahaan untuk mewujudkan bisnis yang sukses	26	7
4.	Jika saya mengalami suatu masalah, hal tersebut berdampak kepada aktivitas saya yang lain.	31	2

Sumber: Observasi Awal Menggunakan google form

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang masih memiliki *adversity quotient* atau mental daya juang yang rendah terhadap kesulitan yang akan dialami. Hal tersebut dibuktikan dari masih banyak mahasiswa yang belum berani mengambil resiko untuk berwirausaha, karena mereka belum siap untuk mengalami kegagalan. Mereka menganggap berwirausaha memiliki kecenderungan untuk gagal dan belum bisa menjamin masa depan mereka.

Semangat daya juang tinggi yang dimiliki menyebabkan seseorang dapat bertahan dalam keadaan susah dan genting serta mampu bangkit jika mengalami kegagalan dalam berwirausaha. Pentingnya memiliki tingkat *adversity quotient* yang tinggi oleh seseorang ketika memulai suatu usaha, semakin tinggi tingkat *adversity quotient* yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin meningkatkan intensi untuk berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Safira & Zahreni, (2021) menyatakan bahwa *adversity quotient* memiliki pengaruh yang positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Dalam membangun sebuah usaha, wirausaha juga harus memiliki *entrepreneurial Alertness* untuk mengurangi resiko yang akan terjadi. *Entrepreneurial alertness* adalah suatu sikap waspada

terhadap usaha yang dilakukan wirausaha. *Entrepreneurial alertness* mempengaruhi beberapa kepribadian dalam memulai usaha, yaitu pengalaman dan pengetahuan dalam bertindak. Tang et al., (2012) berpendapat bahwa tahap awal seorang wirausaha harus mencari informasi dalam mengurangi resiko dan harus mempunyai sikap kewaspadaan (*entrepreneurial alertness*). Sikap waspada ini adalah kesiapan dalam melihat peluang pasar yang sering dilihat oleh banyak orang sehingga seorang wirausaha mampu memberikan kekurangan yang tidak tersedia di pasar. *Entrepreneurial alertness* dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, jejaring sosial dan kepribadian tertentu.

Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai *Entrepreneurial alertness* peneliti telah melakukan observasi awal dengan menggunakan *google form* kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang tahun masuk 2020 dan 2021 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Observasi Awal Entrepreneurial Alertness

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu memperhatikan ide bisnis baru saat mencari informasi	29	4
2.	Saat menghadapi banyak peluang bisnis yang ada saya sulit menentukan pilihan yang bagus dan paling menguntungkan	26	7

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
3.	Apakah anda merasa selalu waspada terhadap kemungkinan peluang bisnis baru disekitar anda?	27	6
4.	Apakah anda merasa kesulitan menemukan peluang bisnis baru terkait kebutuhan pasar yang belum terpenuhi?	29	4

Sumber: Observasi Awal Menggunakan google form

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, masih banyak mahasiswa yang belum siap dalam mengambil peluang pasar untuk memberikan kekurangan yang tidak tersedia pada pasar. Kurangnya kesiapan tersebut didasari dari kurangnya kepekaan terhadap peluang pasar atau untuk mengenali peluang bisnis baru disekitar mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Hu et al., (2018) menyatakan bahwa kewaspadaan berwirausaha berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang memilih untuk bekerja sebagai karyawan di instansi pemerintah ataupun Perusahaan swasta. Intensi berwirausaha mahasiswa yang rendah masih sangat disayangkan, karena intensi berwirausaha adalah salah satu faktor untuk

menciptakan wirausaha. Semakin besar intensi berwirausaha seseorang maka semakin baik pula dalam memulai sebuah usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***Pengaruh Self-Efficacy, AdversityQuotient, dan Entrepreneurial Alertness terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih rendah, terbukti dari observasi awal yang telah dilakukan peneliti terdapat 32 siswa yang memilih untuk mencari kerja ketika lulus kuliah dan hanya 1 mahasiswa yang memilih untuk berwirausaha setelah lulus kuliah.
2. Motivasi dalam berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang hanya sebatas ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat perkuliahan, terbukti dari sedikit mahasiswa yang tetap melanjutkan atau memulai usaha setelah mata kuliah kewirausahaan selesai.
3. Belum semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang memiliki *self-efficacy* berwirausaha yang tinggi.

4. Banyaknya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang belum berani mengambil resiko untuk berwirausaha karena belum siap jika mengalami kegagalan.
5. Banyaknya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang belum siap dalam mengambil peluang pasar untuk memberikan kekurangan yang tidak tersedia pada pasar dalam memulai suatu usaha.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan mendalam tentang permasalahan yang ada. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang tahun masuk 2020 dan 2021 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Self-Efficacy* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Adversity Quotient* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Entrepreneurial Alertness* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang ?
4. Apakah terdapat pengaruh *Self-Efficacy*, *Adversity Quotient*, dan *Entrepreneurial Alertness* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk menganalisis:

1. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Pengaruh *adversity quotient* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

3. Pengaruh *Entrepreneurial Alertness* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Pengaruh *Self-Efficacy*, *Adversity Quotient* dan *Entrepreneurial Alertness* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta bermanfaat dalam usaha mengembangkan penelitian terdahulu maupun keilmuan terutama dalam menambah kajian pustaka mengenai pengaruh *Self-Efficacy*, *Adversity Quotient*, dan *Entrepreneurial Alertness* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak Universitas Negeri Padang

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Self-Efficacy*, *Adversity Quotient*, dan *Entrepreneurial*

Alertness terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

b. Bagi Mahasiswa.

Manfaat dari penelitian ini bagi mahasiswa untuk memberikan panduan dan informasi terkait *Self-Efficacy*, *Adversity Quotient*, dan *Entrepreneurial Alertness* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Kemudian sebagai dasar untuk memotivasi mahasiswa dalam menimbulkan intensi berwirausaha dengan melalui suatu usaha dan dapat secara konsisten dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya, sehingga dapat berkembang dan mampu bersaing dengan usaha-usaha lainnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau acuan dalam menunjang penelitian selanjutnya dan sebagai wadah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh.